

**PENAFSIRAN *ISMUN* SEBAGAI DOSA SOSIAL
DALAM AL-QUR'AN (STUDI TAFSIR *JĀMI'*
AL-BAYĀN 'AN TA'WĪL ĀYI AL-QUR'ĀN)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
Dalam bidang Ilmu Al-Qur'an & Tafsir

OLEH:

FARHAN ALIFIANDRA
NIM : 2223420003

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
TAHUN 2026 M /1448 H**

**PENAFSIRAN *IŚMUN* SEBAGAI DOSA SOSIAL
DALAM AL-QUR'AN (STUDI TAFSIR *JĀMI'*
AL-BAYĀN 'AN TA'WĪL ĀYI AL-QUR'ĀN)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
Dalam bidang Ilmu Al-Qur'an & Tafsir

**OLEH :
FARHAN ALIFIANDRA
NIM : 2223420003**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
TAHUN AKADEMIK 2026/1448 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 55171-51172
Website www.uin-fathen-bengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Farhan Alifiandra, NIM 2223420003 dengan judul
**"Penafsiran Isman Sebagai Dosa Sosial dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir
Jāmi' Al-Bayān 'an Ta'wīl Āyī Al-Qur'ān)".** Program Studi Ilmu Al-
Qur'an Dan Tafsir, Jurusan Ushuluddin. Skripsi ini telah diperiksa dan
diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh
karena itu skripsi ini telah memenuhi persyaratan ilmiah yang disetujui untuk
diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, 20 Agustus 2026

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ann Supian, M.Ag
NIP.196906151997031003


Yusnelma Eka Afri Lc, M.Hum
NIP.198504232020122004

Mengetahui,
An. Dekan
Wakil Dekan I


Dr. Nelly Marhayati, M.Si
NIP.197803082003122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagat Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51271-51272-Faksimile (0736) 51273-51272
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Farhan Alifiandra**, NIM **2223420003**, dengan judul
**"Penafsiran *Ismun* Sebagai Dosa Sosial dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir
Jāmi' Al-Bayān 'an Ta'wīl Āyī Al-Qur'ān)"**. Telah diuji dan dipertahankan
di depan tim sidang munaqasyah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir,
Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas
Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, pada

Hari **Selasa**

Tanggal **11 Agustus 2026**

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam ilmu Ushuluddin.

Bengkulu, 20 Agustus 2026

Dekan HUAD



Prof. Dr. Suryani, M.Ag.

NIP. 196901101996032002

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Aan Suplan, M.Ag.

NIP. 196906151997031003

Yusnelma Eka Afri Lc, M.Hum

NIP. 198504232020122004

Penguji I

Penguji II

Dr. Agustini, M.Ag.

NIP. 196808171994032005

Agusri Fauzan, M.A.

NIP. 198708132019031008

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farhan Alifiandra

NIM : 2223420003

Jurusan/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul skripsi : Penafsiran *Imun* Sebagai Dosa Sosial dalam Al-Qur'an
(Studi Tafsir *Jāmi' Al-Bayān 'an Ta'wīl Āyi Al-Qur'an*).

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan ini adalah asli sebagai karya ilmiah yang saya tulis sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana yang saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 30 Juli 2026

Mahasiswa yang menyatakan



Farhan Alifiandra

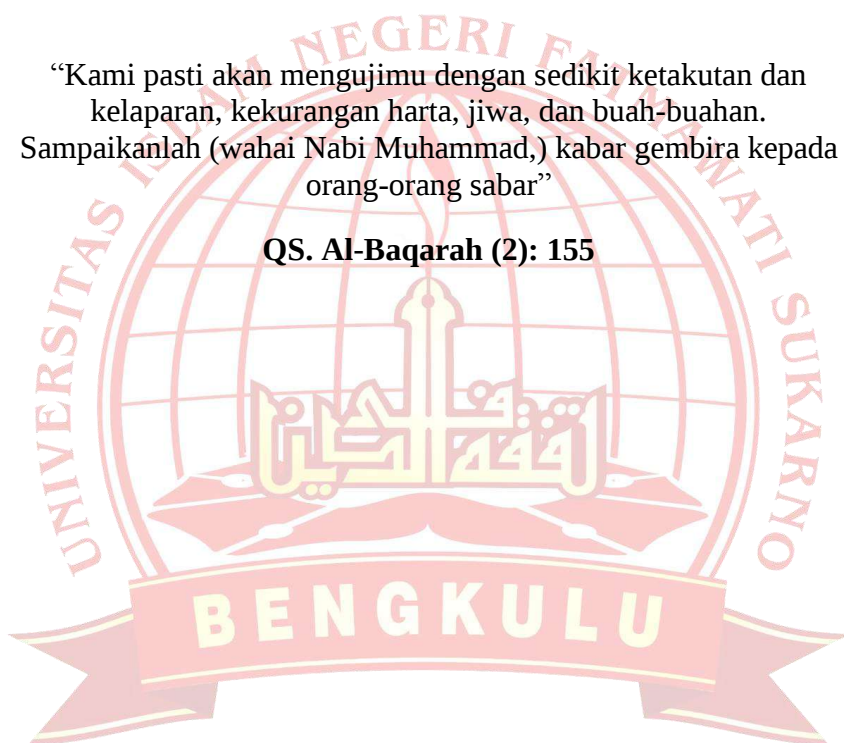
NIM. 2223420003

MOTTO

﴿وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالشَّمَرِ
وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ﴾ ﴿١٥٥﴾

“Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai Nabi Muhammad,) kabar gembira kepada orang-orang sabar”

QS. Al-Baqarah (2): 155



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk ikhtiar ilmiah dan pengabdian kepada ilmu pengetahuan.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Dengan segenap rasa hormat dan cinta, karya sederhana ini kupersembahkan untuk Bapak tercinta, Bapak Miarto, S.Pd. Sosok lelaki sederhana yang dalam diamnya tersimpan kekuatan besar, yang peluhnya menjadi saksi atas perjuangan tiada henti demi keluarga. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah absen dalam sujud-sujud panjangmu, atas kerja keras yang tak mengenal lelah, dan atas kasih sayang yang senantiasa mengalir tanpa batas. Bapak adalah kekuatan di balik setiap langkah penulis, alasan untuk tetap bertahan dan berjuang, serta semangat dalam menghadapi setiap ujian kehidupan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan, kesehatan, keselamatan, dan usia yang penuh dalam ridha-Nya. Semoga setiap lelah, peluh, dan pengorbanan yang telah Bapak curahkan menjadi amal jariyah dan jalan menuju surga-Nya kelak. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin. Kedua orang tua tercinta, yang dengan doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan tanpa henti

menjadi sumber kekuatan utama dalam setiap langkah kehidupan penulis.

2. Karya ini juga kupersembahkan dengan penuh cinta dan penghormatan untuk Ibuku tersayang, Ibu Herlina Fridayati, S.Pd. Seorang wanita luar biasa yang pelukannya adalah tempat paling tenang, nasihatnya menjadi penuntun dalam setiap langkah, dan doanya senantiasa menjadi kekuatan di balik setiap perjuangan. Terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah lelah, atas perhatian yang tak pernah pudar, serta atas doa-doa yang terus mengiringi tanpa henti. Ibu adalah cahaya dalam kegelapan, peneduh dalam kegelisahan, serta kekuatan yang tak pernah surut dalam menghadapi segala keadaan. Semoga Allah SWT melimpahkan keberkahan, kesehatan, keselamatan, dan usia yang panjang dalam limpahan rahmat serta ridha-Nya. Semoga setiap cinta, doa, dan pengorbanan Ibu menjadi amal jariyah yang tak terputus hingga Allah pertemuan kembali di surga-Nya kelak. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.
3. Adik perempuan saya, Farah Ufairannisa, yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, serta berusaha menjadi panutannya di masa yang akan datang kelak.

4. Kepada Bapak Dr. Aan Supian, M.Ag., dan Ibu Yusnelma Eka Afri, Lc., M.Hum, selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang saya hormati, Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang mendalam, karya sederhana ini saya persembahkan sebagai bentuk penghargaan atas segala bimbingan, arahan, kesabaran, dan ilmu yang telah Bapak dan Ibu berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap koreksi, masukan, dan nasihat yang diberikan bukan hanya membantu menyempurnakan tulisan ini, tetapi juga menjadi pelajaran berharga dalam menumbuhkan sikap ilmiah, ketekunan, dan tanggung jawab akademik dalam diri saya. Terima kasih karena telah meluangkan waktu di tengah kesibukan, membimbing dengan penuh perhatian, serta memberikan semangat ketika proses ini terasa berat. Semoga segala kebaikan dan keikhlasan Bapak dan Ibu dalam membimbing menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya, dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kemudahan dalam setiap langkah kehidupan Bapak dan Ibu. Saya akan selalu mengenang jasa dan ketulusan Bapak dan Ibu sebagai bagian penting dari perjalanan akademik saya.
5. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang saya hormati, terima kasih yang tulus atas segala ilmu, bimbingan, pelayanan, bantuan, dan perhatian yang telah diberikan selama saya

menempuh pendidikan. Setiap pengajaran, nasihat, serta dedikasi Bapak dan Ibu menjadi bagian penting dalam proses pembentukan wawasan, karakter, dan perjalanan akademik saya. Semoga segala kebaikan dan pengabdian yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda, serta senantiasa dilimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kemudahan dalam setiap aktivitas dan pengabdian.

6. Kepada kelima sahabat terbaikku, Akbar Siddiq, Aksay Muhairomi, Iqsan Amsyah, Leo Trisno Arico, dan Wahyu Dwi Admaja yang namanya mungkin tidak tertulis besar dalam lembar skripsi ini, tetapi jejak kebaikan kalian tertulis dalam setiap proses perjuanganku. Terima kasih telah menjadi tempat pulang ketika lelah, tempat bercerita ketika hati penuh, dan tempat tertawa ketika keadaan terasa berat. Kalian bukan sekadar teman, melainkan keluarga yang dipilih oleh waktu dan dipertemukan oleh takdir.
7. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2022, skripsi ini saya persembahkan sebagai kenang-kenangan atas perjalanan yang telah kita lalui bersama. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, canda, dan cerita yang telah menghiasi hari-hari perkuliahan, baik dalam suka maupun duka. Bersama kalian, proses belajar tidak hanya menjadi perjalanan akademik, tetapi juga perjalanan

persaudaraan yang penuh makna. Semoga langkah kita semua dimudahkan oleh Allah SWT, ilmu yang kita pelajari menjadi ilmu yang bermanfaat, dan persahabatan yang terjalin tetap terjaga meskipun kelak kita menempuh jalan kehidupan yang berbeda.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـَـوْ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair
ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-
rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah SWT hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-
amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Penafsiran *Īsmun* Sebagai Dosa Sosial dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir *Jāmi' Al-Bayān 'an Ta'wīl Āyi Al-Qur'ān*).
Ditulis oleh : Farhan Alifiandra, NIM : 2223420003.
Pembimbing I : Dr. Aan Supian, M.Ag Dan pembimbing II : Yusnelma Eka Afri, Lc, M.Hum

Penelitian ini mengkaji penafsiran lafaz *Īsmun* sebagai dosa sosial dalam Al-Qur'an berdasarkan *Tafsir Jāmi' Al-Bayān 'an Ta'wīl Āyi Al-Qur'ān* karya Ath-Thabari. Penelitian ini bertujuan menjelaskan makna *Īsmun* pada ayat-ayat yang berkaitan dengan dosa sosial serta mengungkap bentuk-bentuk dosa sosial yang terkandung di dalamnya menurut penafsiran Ath-Thabari. Kajian ini penting karena lafaz *Īsmun* dalam Al-Qur'an tidak selalu bermakna dosa secara umum, melainkan memiliki makna yang beragam sesuai dengan konteks ayat, termasuk sebagai perbuatan yang merugikan hak dan kepentingan orang lain dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode tafsir maudhu'i (tematik). Data primer berasal dari *Tafsir Jāmi' Al-Bayān 'an Ta'wīl Āyi Al-Qur'ān* karya Ath-Thabari, sedangkan data sekunder diperoleh dari kitab tafsir, buku, jurnal, dan literatur yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan dianalisis menggunakan teknik *content analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ath-Thabari menafsirkan *Īsmun* sebagai dosa sosial dalam berbagai bentuk, seperti memakan harta orang lain secara batil, melakukan kesaksian palsu, menyebarkan fitnah, melakukan kerja sama dalam perbuatan dosa dan permusuhan, serta melakukan komunikasi yang bertujuan menimbulkan mudarat bagi orang lain. Menurut Ath-Thabari, perbuatan-perbuatan tersebut dikategorikan sebagai *Īsmun* karena tidak hanya melanggar ketentuan Allah, tetapi juga merusak hubungan antarmanusia dan tatanan sosial. Dengan demikian, penelitian ini dapat dijelaskan bahwa penafsiran *Īsmun* dalam *Tafsir Jāmi' Al-*

Bayān ‘an Ta’wīl Āyi Al-Qur’ān menunjukkan bahwa dosa dalam Al-Qur’an tidak hanya berdimensi individual, melainkan juga memiliki dimensi sosial yang menuntut terwujudnya keadilan, kejujuran, serta tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata Kunci: *Īsmun*, Dosa Sosial, Tafsir *Jāmi‘ Al-Bayān ‘an Ta’wīl Āyi Al-Qur’ān*, Al-Qur’an.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Penafsiran *Ismun* Sebagai Dosa Sosial dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir *Jāmi' Al-Bayān 'an Ta'wīl Āyi Al-Qur'ān*).**

Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Khairuddin Wahid, M.Ag., selaku Rektor UIN FAS Bengkulu.
2. Prof. Dr. Suryani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu.

3. Dr. Aan Supian, M.Ag., selaku Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pendampingan akademik, motivasi, serta pemikiran yang berharga dalam penyempurnaan penelitian ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Yusnelma Eka Afri, Lc., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik, serta saran yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ushuluddin UIN FAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
6. Staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepan.

Bengkulu, 2026
Penulis,

Farhan Alifiandra
NIM: 2223420003

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xxi
KATA PENGANTAR.....	xxiii
DAFTAR ISI.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Kegunaan Penelitian.....	13
F. Kajian Penelitian Terdahulu	14
G. Metodologi Penelitian	25
H. Sistematika Penulisan.....	31
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Tafsir	33
B. Tinjauan umum tentang dosa dalam Al-Qur'an	43
C. Pengertian dosa sosial	47
D. Balasan Terhadap Pelaku Dosa	49

E. Kajian Tentang Term <i>Ismun</i>	52
---	----

BAB III BIOGRAFI IBNU JARIR ATH-THABARI

A. Biografi Ibnu Jarir Ath-Thabari	55
B. Karya-karya Imam Ath-Thabari	61
C. Tafsir <i>Jāmi' Al-Bayān 'an Ta'wīl Āyi Al-Qur'ān</i>	66
D. Metode dan Corak Penafsiran Imam Ath-Thabari	68

BAB IV PENAFSIRAN AYAT-AYAT *ISMUN* SEBAGAI DOSA SOSIAL DALAM AL-QUR'AN PADA TAFSIR *JĀMI' AL-BAYĀN 'AN TA'WĪL ĀYI AL-QUR'ĀN*

A. Klasifikasi lafadz <i>Ismun</i> dalam Al-Qur'an	71
B. Term <i>Ismun</i> dalam Al-Qur'an	73
C. Ayat ayat yang Mengandung Lafadz <i>Ismun</i> sebagai dosa sosial dalam Al-Qur'an	78
D. Penafsiran Ayat ayat <i>Ismun</i> Sebagai Dosa Sosial dalam Al-Qur'an pada Tafsir <i>Jāmi' Al-Bayān 'an Ta'wīl Āyi Al-Qur'ān</i>	79
E. Analisis Terhadap Penafsiran Ayat ayat yang mengandung lafadz <i>Ismun</i> sebagai dosa sosial dalam Tafsir <i>Tafsir Jāmi' Al-Bayān 'an Ta'wīl Āyi Al-Qur'ān</i>	111

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	119
B. Saran	123

DAFTAR PUSTAKA